

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Islam Adiluwih tentang Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Dalam Menunjang Efisiensi Dan Efektivitas Pegawai SMK, Studi Kasus Di SMK Islam Adiluwih, Lampung dapat diambil dan disampaikan beberapa kesimpulan berdasarkan faktor dan subfaktor sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman pegawai terhadap penerapan sistem informasi sangat kurang. Hal ini terlihat dari nilai kesenjangan / *gap* yang cukup besar pada faktor manusia.
2. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pegawai kurang baik dalam menggunakan sistem informasi yang telah diterapka. Karena pemahaman pegawai terhadap penerapan sistem informasi yang kurang baik sehingga berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.
3. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dapat menunjang efisiensi dan efektivitas pegawai apabila pemahaman terhadap penerapan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi oleh pegawai berjalan dengan baik. Dari penelitian ini sistem informasi tidak berjalan dengan baik, sehingga tidak dapat menunjang efisiensi dan efektivitas pegawai dengan baik.

#### **V.2 Implikasi Managerial**

Sesuai dengan kesimpulan di atas, Sistem Informasi dapat menunjang efisiensi dan efektivitas oerorganisasi apabila kekurangan-kekurangan tersebut dapat ditutup dengan cara:

1. Peningkatan kualitas *software* dalam hal ini Program Aplikasi. Komunikasi antara Manajemen dan Pengembang perlu ditingkatkan guna mendapatkan Program Aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan yang ada.

2. Peningkatan kualitas data yang ada dengan cara penyesuaian kebutuhan data yang ada dengan Sistem Informasi. Penyesuaian ini tidak dapat ditunda-tunda karena kebutuhan akan data dan informasi saat ini bersifat *ubiquitous* atau data dan informasi harus dapat ditemukan kapan pun dan dilokasi manapun. Penundaan penyesuaian data terhadap Sistem Informasi dapat berakibat tertundanya data dan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna.
3. Peningkatan kualitas manusia dalam hal ini pegawai dan manajemen sangat dibutuhkan sehingga Sistem Informasi dapat berjalan dengan baik. Seperti yang penulis sampaikan dalam saran poin a dan b, bahwa peningkatan kualitas pegawai dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara yakni pelatihan, kontrol dan evaluasi yang berkesinambungan. Dengan pelatihan diharapkan pegawai memiliki pemahaman terhadap Sistem Informasi yang lebih baik. Adanya kontrol dari manajemen diharapkan kesadaran pegawai dalam menggunakan Sistem Informasi dapat meningkat. Sementara dengan evaluasi dari manajemen maka akan muncul perbaikan-perbaikan pada semua faktor yang ada baik *software*, data, manusia maupun komunikasi.

### V.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak SMK Islam Adiluwih yang meliputi:

1. Pemahaman pengguna terlebih dari sisi pegawai terhadap Sistem Informasi masih kurang, sesuai dengan kesimpulan di atas. Untuk meningkatkan pemahaman terhadap Sistem Informasi yang diterapkan, maka dibutuhkan pelatihan dan evaluasi secara berkesinambungan kepada para pegawai yang bersentuhan langsung terhadap Sistem Informasi.
2. Dalam penggunaan Sistem Informasi, pengguna dalam hal ini pegawai masih tidak maksimal dikarenakan kurangnya kesadaran dalam penerapan standar operasional. Untuk meningkatkan kesadaran maka diperlukan evaluasi dan kontrol yang baik dari pihak manajemen dalam

penggunaan Sistem Informasi sehingga penggunaan Sistem Informasi dapat berjalan maksimal.

